

Kontribusi Guru Pamong, Dosen Pembimbing dan Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa PJKR di Sekolah Latihan (Muh. Yusuf dan Karlina Dwijayanti)

KONTRIBUSI GURU PAMONG, DOSEN PEMBIMBING DAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) MAHASISWA PJKR DI SEKOLAH LATIHAN

Muh. Yusuf

Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

Karlina Dwijayanti

Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

ABSTRAK

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa, yang mencakup baik latihan mengajar maupun tugas kependidikan di luar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan. Program PPL dilaksanakan secara seimbang, terpadu dan terarah. Berdasarkan pengalaman pelaksanaan PPL prodi PJKR di sekolah latihan masih banyak ditemui masalah-masalah yang sifatnya internal maupun eksternal. Tentu saja peran guru pamong dosen pembimbing maupun kepala sekolah menjadi berarti dalam pelaksanaan PPL PJKR. Tujuan penelitian menganalisis kontribusi guru pamong dosen pembimbing dan kepala sekolah terhadap pelaksanaan praktek pengalaman lapangan mahasiswa PJKR Di Sekolah Latihan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif korelasional dengan mencari pengaruh atau korelasi antar variabel dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan angket hasil prosentase persepsi mahasiswa. Proses analisis data menggunakan data kuesioner diberikan melalui online melalui google form model terbuka dan tertutup. Penelitian dilakukan dengan Tri angulasi observasi, wawancara dan angket, yang diberikan kepada mahasiswa dengan terbuka dan tertutup menggunakan metode analitik statistik.

Dari analisis data dapat disimpulkan bahwa kontribusi guru pamong, dosen pembimbing dan kepala sekolah terhadap pelaksanaan praktek pengalaman lapangan mahasiswa PJKR Di Sekolah latihan sudah baik dilihat dari respon mahasiswa PJKR terhadap guru pamong dosen pembimbing kepala sekolah pada pelaksanaan PPL di sekolah dan dari hasil prosentase 64 mahasiswa responden menghasilkan 83,3%. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan diadakan penelitian lebih lanjut tentang kontribusi guru pamong dosen pembimbing dan kepala sekolah terhadap pelaksanaan praktek pengalaman lapangan (PPL) PJKR ditahun selanjutnya.

Kata kunci : *Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)*

Kontribusi Guru Pamong, Dosen Pembimbing dan Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa PJKR di Sekolah Latihan (Muh. Yusuf dan Karlina Dwijayanti)

PENDAHULUAN

Prodi pendidikan jasmani kesehatan rekreasi (PJKR) Fakultas KIP UTP Surakarta didalamnya terdiri dari berbagai mata kuliah wajib dan praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil mahasiswa FKIP. Menurut berbagai teori Praktik Pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa, yang mencakup baik latihan mengajar maupun tugas kependidikan di luar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan. Karlina (2018) menjelaskan bahwa PPL merupakan ajang unjuk kerja atas ilmu yang sudah diperoleh mahasiswa di bangku kuliah untuk dapat diaplikasikan disekolah. PPL pada FKIP UTP merupakan bagian integral dari keseluruhan kurikulum pendidikan guru berdasarkan kompetensi yang diberi bobot antara 4 SKS. FKIP UTP Surakarta merencanakan untuk tahun akademik 2018/2019 akan menyelenggarakan PPL dengan sistem magang dengan bobot SKS 36. Sesuai dengan Kurikulum Kualifikasi Nasional. Berdasarkan pengalaman pelaksanaan praktek PPL prodi PJKR disekolah latihan masih banyak ditemui masalah-masalah yang sifatnya insternal maupun eksternal.

Berdasarkan pengalaman pelaksanaan PPL prodi PJKR tahun 2017 disekolah latihan masih ditemui masalah-masalah yang sifatnya insternal maupun eksternal. Masalah internal seperti birokrasi prodi maupun fakultas, mulai persyaratan mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan, sytem pembekalan mahasiswa sampai dengan teknis pelaksanaan di lapangan. Hal ini disebabkan karena buku pedoman Praktek Pengalaman Lapangan yang kurang mendukung terlambat mencetak maupun pembagian, Standart Operasional Prosedur yang kurang jelas. Masih dalam masalah internal seperti kurang siapnya dosen pembimbing dalam membimbing mahasiswanya dalam persiapan, maupun pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan karena mungkin banyak tugas–tugas dosen yang lain. Kurang difahaminya tugas dosen pembimbing lapangan dan masih banyak masalah internal lain. Dengan demikian peran dosen pembimbing lapangan bagi mahasiswa praktek Pengalaman Lapangan menjadi kurang optimal. Masalah eksternal yang sering dihadapi mahasiswa dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan adalah masalah guru pamong. Tidak sedikit guru pamong di sekolah latihan justru memanfaatkan

Kontribusi Guru Pamong, Dosen Pembimbing dan Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa PJKR di Sekolah Latihan (Muh. Yusuf dan Karlina Dwijayanti)

momen-momen mahasiswa praktek Pengalaman Lapangan. Dalam bahasa Jawa mahasiswa diplekoto, mahasiswa diberi tugas mengajar mulai hari pertama penyerahan sampai setelah ujian praktek Pengalaman Lapangan tanpa lebih dulu menyiapkan rencana pembelajaran. Masalah eksternal lain yang sering dialami dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah latihan adalah peran kepala sekolah yang kurang optimal. Kepala sekolah hanya berperan ketika ada momen penyerahan dan penarikan mahasiswa praktik Pengalaman Lapangan. Hal ini disebabkan karena kesibukan kepala sekolah dengan kegiatan rapat di sekolah maupun diluar sekolah. Atau bahkan mempercayakan sepenuhnya kepada guru pamong. Sementara gurupamong masih dalam status wiyata bakti. Tentu saja peran guru pamong maupun kepala sekolah menjadi sangat tidak berarti. Tentunya kontribusi guru pamong, dosen pembimbing dan kepala sekolah pada pelaksanaan PPL PJKR sangat dibutuhkan. Setiap tahun fakultas keguruan ilmu pendidikan universitas tunas pembangunan surakarta menyelenggarakan praktek pengalaman lapangan diberbagai sekolah latihan. Dalam pelaksanaannya dibutuhkan kerjasama dan koordinasi dari berbagai pihak antara lain kepala sekolah, guru pamong, dosen pembimbing, koordinator PPL dan lain sebagainya. Jika semua komponen yang ada berjalan dan berfungsi sebagaimana mestinya, maka setiap pelaksanaan PPL di FKIP akan efektif, tidak ada kendala. Mahasiswa dapat mengambil manfaat memperoleh pengalaman mengajar di sekolah latihan. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing antara lain observasi sekolah baik di dalam maupun diluar sekolah, menyusun program PPL selama 2 sampai 2,5 bulan. Melaksanakan program pembelajaran baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, Melaksanakan ujian PPL. Membuat laporan PPL dan lain sebagainya.

Dari ketentuan tersebut di atas kiranya jelas bahwa tugas UPPL adalah melaksanakan tugas teknis dibidang PPL dari pemasukan daftar calon peserta PPL se FKIP, menghubungi sekolah-sekolah latihan/lapangan, menyusun garis besar jadwal kegiatan PPL, mengatur penerjunan PPL ke sekolah-sekolah latihan, menyiapkan segala macam blanko PPL dan sebagainya, sampai pada pemasukan nilai PPL, membuat surat keterangan tanda lulus PPL bagi seluruh peserta dan membuat laporan kepada rektor serta dekan. Sistem pelaksanaan pengalaman lapangan bersifat terbimbing, terpadu dan terarah. Artinya, mahasiswa calon pendidik dibimbing

Kontribusi Guru Pamong, Dosen Pembimbing dan Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa PJKR di Sekolah Latihan (Muh. Yusuf dan Karlina Dwijayanti)

oleh guru pamong, dosen pembimbing, kepala sekolah, dan petugas lainnya dalam berbagai kegiatan pengalaman lapangan berdasarkan koordinasi pelaksanaan masing-masing.

1. Komponen-komponen pendukung PPL

Karena pelaksanaan PPL merupakan suatu sistem, maka keberhasilannya ditentukan oleh komponen-komponen pendukungnya.

Komponen-komponen yang secara nyata mendukung pelaksanaan PPL adalah:

- a. Mahasiswa
- b. Dosen pembimbing
- c. Koordinator dosen Pembimbing
- d. Pimpinan Jurusan, Pimpinan Program Studi
- e. Guru Pamong
- f. Koordinator PPL Sekolah Latihan
- g. Kepala Sekolah Latihan

2. Tugas dari masing-masing komponen tersebut adalah sebagai berikut:

a. Mahasiswa/praktikan

Mahasiswa praktikan wajib bersikap dan berperilaku yang baik terhadap semua pihak yang terlihat dalam pelaksanaan PPL sesuai dengan citra guru profesional, antara lain:

- 1) Pendaftaran diri sebagai calon peserta PPL, tepat pada waktunya lewat PA/program masing-masing.
- 2) Mempersiapkan diri secara mental maupun material/ilmu dengan sebaik-baiknya.
- 3) Hadir pada waktu upacara penyerahan pelatihan ke sekolah-sekolah latihan (lapangan).
- 4) Melakukan semua tugas-tugas yang diberikan oleh guru pamong/sekolah latihan.
- 5) Menaati peraturan-peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah latihan.
- 6) Berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing secara continue.
- 7) Selalu menjaga diri agar tidak melakukan perbuatan tercela.
- 8) Menghadiri upacara penyerahan kembali para praktikan kepada fakultas.

Kontribusi Guru Pamong, Dosen Pembimbing dan Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa PJKR di Sekolah Latihan (Muh. Yusuf dan Karlina Dwijayanti)

b. Dosen Pembimbing

Tugas pokok Dosen Pembimbing adalah:

- 1) Menghadiri upacara penyerahan mahasiswa praktikan kepada sekolah latihan.
- 2) Bersama guru pamong pasangannya merencanakan kegiatan PPL untuk mahasiswa bimbingannya.
- 3) Bersama guru pamong menunggui/mengobservasi penampilan mahasiswa bimbingannya dalam latihan praktek mengajar/latihan praktek BK dan sebagainya, dilanjutkan dengan kegiatan supervisi.
- 4) Secara terpisah atau bersama guru pamong memberikan bimbingan (pengarahan, petunjuk-petunjuk) kepada mahasiswa bimbingannya untuk lebih memantapkan pengampilan mahasiswa.
- 5) Bersama guru pamong/koordinator sekolah latihan/kepala sekolah/koordinator dosen pembimbing/UPPL memecahkan/mengatasi masalah/kasus yang mungkin timbul.
- 6) Bersama guru pamong mempersiapkan penilaian terhadap penampilan mahasiswa dalam ujian praktek mengajar.
- 7) Menanda tangani daftar hadir setiap kali, datang ke sekolah latihan dalam rangka kegiatan PPL
- 8) Menghadiri upacara penyerahan kembali para praktikan kepada Fakultas (yang diwakili koordinator dosen pembimbing).

c. Koordinator dosen pembimbing

Tugas pokoknya adalah:

- 1) Mewakili fakultas untuk menyerahkan secara formal para mahasiswa praktikan ke sekolah latihan, dan menerima kembali penyerahan mahasiswa praktikan dari kepala sekolah.
- 2) Mengkoordinir dan memonitor pelaksanaan PPL di sekolah latihan masing-masing, sehingga pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar dan berhasil baik (termasuk memonitor mahasiswa, dosen pembimbing, pelaksanaan latihan mengajar/BK, ujian dan sebagainya).

Kontribusi Guru Pamong, Dosen Pembimbing dan Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa PJKR di Sekolah Latihan (Muh. Yusuf dan Karlina Dwijayanti)

- 3) Bersama sekolah/koordinator sekolah latihan/mahasiswa menampung dan memecahkan masalah/kasus yang mungkin timbul.
 - 4) Menyampaikan laporan pada unit PPL.
- d. Pimpinan Jurusan/Program/PA
- 1) Bertanggung jawab atas penyiapan mahasiswa dalam menghadapi pelaksanaan PPL diantaranya.
 - 1) Perbekalan materi bidang studi secara mantap.
 - 2) Perbekalan pengetahuan dan ketrampilan-ketrampilan khusus yang menunjang keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti PPL seperti:
 - a) Penyusunan satuan pelajaran
 - b) Ketrampilan bertanya, menjelaskan, memberi penguatan-penguatan pengadaaan variasi dan sebagainya yang kesemuanya, termuat dalam mata kuliah PBM, termasuk latihan "*Micro Teaching*".
 - c) Menyeleksi para mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk mengikuti PPL.
 - d) Mengirimkan daftar calon peserta PPL ke Unit PPL pada waktunya.
 - e) Ikut memonitor dan memotivasi para dosen pembimbing di programnya agar melaksanakan tugasnya dengan baik, dengan memberi contoh konkrit yang baik.
- e. Guru Pamong
- Tugas pokoknya adalah:
- 1) Menghadiri upacara penyerahan mahasiswa praktikan dari Fakultas Kepada Sekolah Latihan.
 - 2) Bersama Dosen Pembimbing dan Kepala Sekolah/Koordinator Sekolah Latihan merencanakan kegiatan PPL untuk mahasiswa bimbingannya.
 - 3) Memberi modal les kepada para mahasiswa praktikan, bersama dosen pembimbing menunggui/mengobservasi penampilan mahasiswa bimbingannya dalam melaksanakan latihan praktek mengajar/BK, dilanjutkan dengan supervisi.

Kontribusi Guru Pamong, Dosen Pembimbing dan Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa PJKR di Sekolah Latihan (Muh. Yusuf dan Karlina Dwijayanti)

- 4) Secara terpisah atau bersama-sama dosen pembimbing memberikan bimbingan masalah-masalah khusus (misalnya materi pelajaran, metode, penyusunan satuan pelajaran dan sebagainya) untuk lebih memantapkan penampilan mahasiswa.
 - 5) Bersama kepala sekolah/koordinator sekolah latihan/dosen pembimbing/unit PPL, memecahkan/mengatasi masalah/kasus yang timbul.
 - 6) Memberikan penilaian latihan praktek mengajar/BK para mahasiswa bimbingannya.
 - 7) Memberikan penilaian pada penampilan mahasiswa dalam ujian praktek mengajar.
 - 8) Bersama kepala sekolah/kepala tata usaha dan/petugas lain menilai kualitas laporan observasi.
 - 9) Menyampaikan laporan tentang hasil pelaksanaan PPL dari para mahasiswa bimbingannya kepada Kepala Sekolah/Koordinator Sekolah Latihan.
 - 10) Menghadiri upacara penyerahan kembali para mahasiswa praktikan dari kepala sekolah kepada fakultas.
- f. Koordinator PPL sekolah latihan
- Tugasnya adalah menerima dan melaksanakan pelimpahan tugas-tugas dari Kepala Sekolah yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL.
- g. Kepala Sekolah Latihan
- Pada prinsipnya kepala sekolah bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan PPL di sekolahnya. Perincian tugas tersebut diantaranya adalah:
- 1) Menentukan guru pamong dan mengirimkan daftarnya ke unit PPL.
 - 2) Menerima penyerahan mahasiswa praktikan dari fakultas yang diwakili koordinator dosen pembimbing.
 - 3) Bersama staf sekolah membicarakan/merencanakan pelaksanaan PPL di sekolahnya.
 - 4) Memberikan pengarahan kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan PPL.
 - 5) Memberikan ceramah umum kepada para mahasiswa praktikan dalam rangka penyusunan laporan observasi.
 - 6) Mengkoordinasi dan memonitor pelaksanaan PPL, secara menyeluruh.
 - 7) Menampung dan memecahkan masalah/kasus yang mungkin timbul.

Kontribusi Guru Pamong, Dosen Pembimbing dan Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa PJKR di Sekolah Latihan (Muh. Yusuf dan Karlina Dwijayanti)

- 8) Mengusahakan dan memelihara situasi dan kondisi yang menunjang keberhasilan pelaksanaan PPL.
 - 9) Dalam hal-hal tertentu turut/berhak menilai penampilan para mahasiswa praktikan.
 - 10) Menyerahkan kembali para mahasiswa praktikan kepada fakultas.
 - 11) Menyampaikan laporan hasil pelaksanaan PPL di sekolahnya kepada unit PPL
3. Persyaratan bagi mahasiswa calon praktikan, dosen pembimbing dan guru pamong.
- a. Persyaratan bagi mahasiswa praktikan
 - 1) Telah mengumpulkan kredit (lulus) minimal 80 SKS
 - 2) Telah lulus semua mata kuliah PBM dan MKDK, atau kalau masih ada yang belum lulus didasarkan atas pertimbangan dan izin program.
 - 3) Lulus mata kuliah (materi) bidang studi prasarat PPL dari masing-masing program.
 - 4) Lulus micro teaching
 - 5) Mengisi blanko permohonan untuk PPL.
 - b. Persyaratan bagi Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing memiliki kontribusi penting dalam melakukan bimbingan kepada mahasiswa maupun menjalankan kerjasama yang baik dengan pihak sekolah. Peran dosen pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam pelaksanaan PPL, melaksanakan supervisi lapangan, membimbing mahasiswa praktikan dalam penyusunan perangkat pembelajaran, membimbing mahasiswa praktikan dalam penyusunan laporan PPL, menguji mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan praktik mengajar, dan melakukan evaluasi terhadap kegiatan mahasiswa praktikan selama praktik di sekolah latihan (Hidayatullah, 2007:79).
 - c. Persyaratan bagi guru pamong
 - 1) Memenuhi syarat-syarat standard pendidikan tertentu yang sesuai dengan jenjang sekolah yang bersangkutan.
 - 2) Dinilai oleh kepala sekolah/kepala jawabannya mampu dan berpengalaman, serta memiliki kepribadian yang memadai untuk menjadi pembimbing/pamong terhadap para mahasiswa peraktikan.

Kontribusi Guru Pamong, Dosen Pembimbing dan Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa PJKR di Sekolah Latihan (Muh. Yusuf dan Karlina Dwijayanti)

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional dengan mencari pengaruh atau korelasi antar variabel dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasional menurut Hadjar yang dikutip Arikunto, memiliki kelebihan yaitu kemampuan untuk menyelidiki pengaruh antara beberapa variabel secara bersama-sama (simultan) (Arikunto, 2002: 78). Penelitian korelasional ini menggunakan empat variabel yang terdiri dari tiga variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Penelitian dilakukan dengan survei, yang secara umum menggunakan metode analitik statistik. Tujuannya untuk meyakinkan agar hasil yang diperoleh dapat digeneralisasi.

Populasi dan sampel yang digunakan adalah :

1. Populasi. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SMA dan SMK yang menjadi sekolah latihan praktek pengalaman lapangan (PPL) terdiri dari 10 sekolah latihan di kota Surakarta
2. Sampel. semua sekolah yang menjadi sekolah latihan praktek pengalaman lapangan (PPL) terdiri dari 10 sekolah latihan di kota Surakarta.
3. Teknik sampling. Total sampling.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan kuesioner, yaitu dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau angket kepada para mahasiswa peserta PPL di sekolah latihan. Data yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner adalah data tentang persepsi mahasiswa terhadap peran guru pamong, dosen pembimbing kordinator PPL dan kepala sekolah terhadap pelaksanaan praktek pengalaman Lapangan (PPL) latihan mengajar di sekolah. Kuisisioner diberikan melalui online melalui google form model terbuka dan tertutup. Pengisian melaui google form diberikan waktu paling lama 7 hari setelah pelaksanaan PPL kepada populasi. Dari seluruh populasi peserta PPL PJKR yang berjumlah 64 mahasiswa. ada beberapa mahasiswa yang tidak mengisi data kuisisioner berjumlah 12 mahasiswa dikarenakan tidak melebihi batas waktu pengisian kuisisioner melalui google form. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasional dengan menggunakan korelasi google form model terbuka dan tertutup dan dihasilkan prosentase dari

Kontribusi Guru Pamong, Dosen Pembimbing dan Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa PJKR di Sekolah Latihan (Muh. Yusuf dan Karlina Dwijayanti)

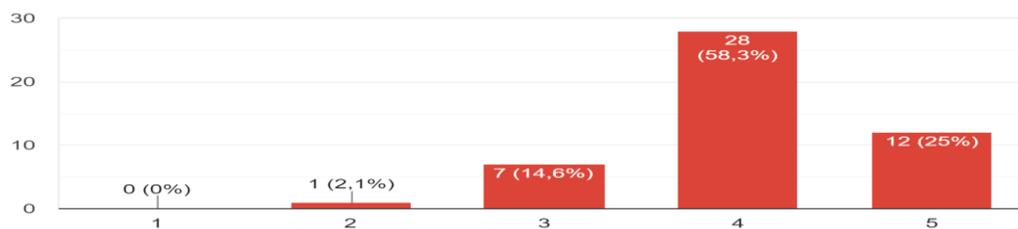
form terbuka dan tertutup tersebut. Tujuannya untuk meyakinkan agar hasil yang diperoleh dapat digeneralisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil data kuisisioner diberikan mmahasiswa secara online melalui google form model terbuka dan tertutup. Pengisian melauai google form diberikan waktu paling lama 7 hari setelah pelaksanaan PPL kepada populasi. Dari seluruh populasi peserta PPL PJKR yang berjumlah 64 mahasiswa. Dari 64 mahasiswa hanya 52 mahasiwa yang mengisi kuisisioner dan ada beberapa mahasiswa yang tidak mengisi data kuisisioner berjumlah 12 mahasiswa dikarenakan tidak melebihi batas waktu pengisian kuisisioner melalui google form dan ketidak pedulian mahasiswa karena merasa tugasnya melaksanakan PPL disekolah sudah selesai. Dibuktikan dari grafik hasil kuisisioner dibawah ini :

Secara umum, apakah pelaksanaan PPL prodi PJKR sudah baik ?

48 tanggapan



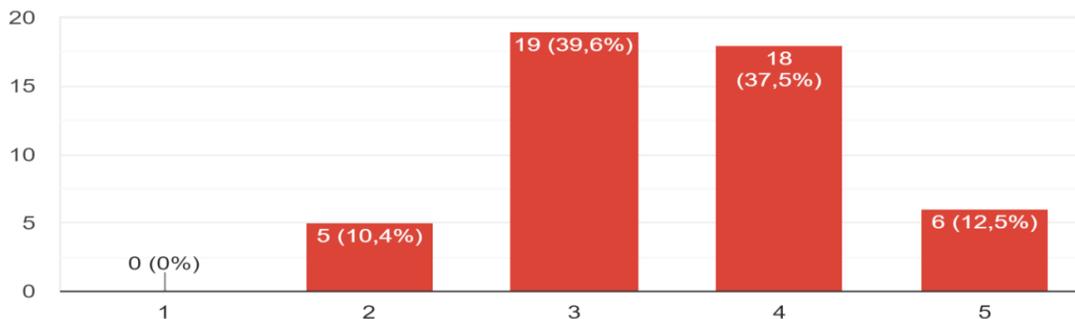
Dilihat dari grafik diatas menunjukkan bahwa presepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan PPL Prodi PJKR sudah dilaksanakan dengan baik ditunjukkan dari hasil prosentase dari 64 mahasiswa 58,3% dengan jumlah 28 mahasiswa dan bahwa 25% dengan jumlah mahasiswa 12 mahasiswa sisanya kurang dari 10% menunjukkan kurang dikarenakan tidak melebihi batas waktu pengisian kuisisioner melalui google form dan ketidak pedulian mahasiswa karena merasa tugasnya melaksanakan PPL disekolah sudah selesai. Berdasarkan data-data tersebut dapat

Kontribusi Guru Pamong, Dosen Pembimbing dan Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa PJKR di Sekolah Latihan (Muh. Yusuf dan Karlina Dwijayanti)

disimpulkan bahwa kontribusi guru pamong dosen pembimbing, koordinator dan kepala sekolah terhadap pelaksanaan praktek pengalaman lapangan mahasiswa PJKR di sekolah latihan sudah baik.

Apakah pembekalan dan biaya PPL sudah memadai ?

48 tanggapan

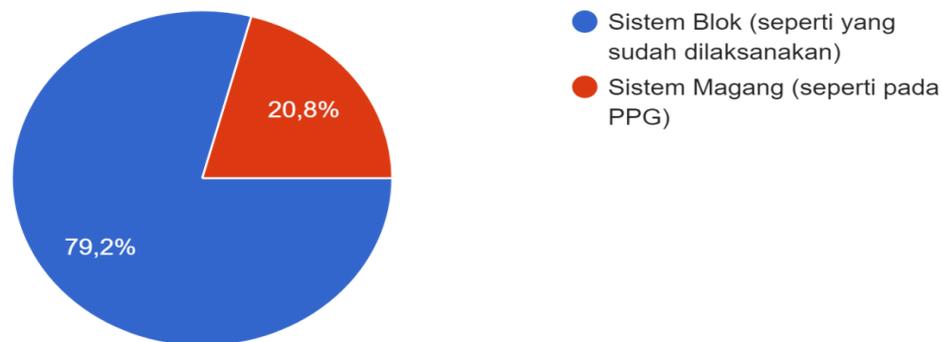


Dilihat dari diagram bahwa pelaksanaan persepsi mahasiswa pembekalan dan biaya PPL diatas menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa sudah memadai ditunjukkan dari data 39,6% sudah menunjukkan bahwa sudah memadai.

Kontribusi Guru Pamong, Dosen Pembimbing dan Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa PJKR di Sekolah Latihan (Muh. Yusuf dan Karlina Dwijayanti)

Untuk kedepan, apakah PPL prodi PJKR berlanjut seperti yang sudah dengan sistem blok...ng pada semester 3, 5, dan 7

48 tanggapan



Untuk kedepan, apakah PPL prodi PJKR berlanjut seperti yang sudah dengan sistem blok atau dengan sistem magang pada semester 3, 5, dan 7. Dari pertanyaan tersebut bahwa hasil penelitian bahwa peneliti lebih cenderung memilih PPL dari pada magang.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis penelitian dan analisis pengolahan data melalui kuisisioner persepsi mahasiswa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, terdapat pengaruh peran guru pamong dan dosen pembimbing secara bersama-sama terhadap keberhasilan PPL mahasiswa dengan pengaruh yang sudah baik. Kedua, terdapat pengaruh peran guru pamong terhadap keberhasilan PPL mahasiswa. Ketiga, terdapat pengaruh peran dosen pembimbing terhadap keberhasilan PPL mahasiswa. Dengan kata lain, semakin baik dosen melakukan bimbingan kepada mahasiswa maka akan semakin baik pula keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kompetensi dirinya karena tidak semua hal yang ada disekolah dipelajari di bangku kuliah. Pengembangan kompetensi dapat dilakukan dengan berlatih

Kontribusi Guru Pamong, Dosen Pembimbing dan Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa PJKR di Sekolah Latihan (Muh. Yusuf dan Karlina Dwijayanti)

mengajar (microteaching) dengan teman sejawat sehingga dapat mengasah kompetensi yang dimiliki. Selain itu, karena tugas guru tidak hanya mengajar, mahasiswa juga diharapkan lebih aktif dalam memahami karakter siswa dan administrasi yang ada di sekolah.

Saran

1. Guru pamong diharapkan mampu memberikan masukan yang maksimal kepada mahasiswa praktikan dalam melakukan tugas-tugas PPL. Dengan berbagi pengalaman kepada mahasiswa guru dapat memberikan kontribusi yang baik sebagai bekal mahasiswa untuk mendapatkan kompetensi yang baik.
2. Dosen pembimbing diharapkan lebih aktif dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa peserta PPL. Peran dosen pembimbing menjadi penting untuk memberikan arahan sebelum, saat dan setelah mahasiswa melakukan PPL.
3. Teman sejawat diharapkan dapat bekerja sama dengan baik sesama anggotanya. Saling melengkapi dan memotivasi antar sesama anggota PPL akan memberikan hasil yang baik dalam penyelenggaraan PPL.
4. UPT PPL diharapkan lebih aktif dalam memberikan arahan kepada dosen pembimbing. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa dosen yang baru ditunjuk menjadi dosen pembimbing yang masih belum memahami prosedur penyelenggaraan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT.Asdi Mahasatya.
- Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai pustaka : Jakarta.
- Hidayatullah, M. F. 2007. *Mengantar Calon Pendidik Berkarakter di Masa Depan*. Surakarta: UNS Press.
- Dwijayanti. K. 2018. "Peran Guru Pamong dan Dosen Pembimbing Terhadap Keberhasilan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa PJKR UTP Surakarta 2017". *Jurnal Ilmiah Penjas*. Vol 4 (3) : hal 85-97.
- Syah, D. dkk. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Diadit Media.
- Syah, M. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wedhaswary, I. D. 2012. *Kualitas Guru Masih Rendah*. Jakarta: Kompas edisi Rabu, 7